

Post Test Etika

1. Jelaskan bagaimana pandangan Filsuf Sartre dan Kiekergaard mengenai eksistensialisme, dari kedua pandangan itu, pandangan siapa yang kamu paling setuju? Berikan argumentasi kamu.
2. Buatlah satu kasus mengenai etika situasi, dan jelaskan bagaimana pengambilan keputusan moral yang harus dilakukan dalam situasi tersebut.
3. Jelaskan apa yang membedakan etika eudaimonisme dan etika hedonisme?

Jawaban:

1. Pandangan filsuf satre mengenai eksistensialisme ia percaya bahwa tuhan itu tidak ada atau disebut ateistik. Satre mempercayai bahwa eksistensi mendahului esensi. Ia berpendapat bahwa manusia memiliki kebebasan untuk memilih dan pilihannya tidak didasari moral-moral dan nilai-nilai yang ada lalu ia mempercayai bahwa tuhan tidak memberikan kebebasan terhadap manusia untuk memilih. Sedangkan pandangan Kiekergaard percayan bahwa tuhan itu ada dan menganut teistik. Kierkegaard mempercayai bahwa esensi mendahului eksistensi. Ia percaya bahwa tuhan adalah dasar dari eksistensi manusia. Ia berpendapat bahwa manusia memiliki kebebasan untuk memilih namun harus didasari pada norma-norma dan nilai-nilai moral. Saya lebih menyetujui pandangan Kierkegaard karena saya mempercayai tuhan dan menganut teistik saya percaya bahwa tuhan memberikan kita kebebasan dalam berpendapat dan memilih namun, harus sesuai dengan nilai-nilai yang ada.
2. Sebuah perusahaan sedang mengalami krisis keuangan. Jadi pemimpin perusahaannya sudah kehabisan ide untuk mengatasi Krisis yang terjadi pada perusahaannya dan mengambil langkah terakhir dengan memecat sebagian karyawannya namun, seharusnya seorang pemimpin tidak boleh asal memecat karyawan karena telah memiliki kontrak dan undang-undang yang telah ada. Oleh karena itu, pemimpin tersebut mengalami dilemma moral antara ia harus menyelamatkan perusahaannya atau mengikuti peraturan dan nilai-nilai norma yang ada. Keputusan moral yang seharusnya diambil oleh pemimpin adalah seharusnya ia mendiskusikan terlebih dahulu tidak asal memecat karyawan karena sudah tertera di kontrak dan undang-undang yang berlaku namun, disisi lain ia juga harus menyelamatkan perusahaannya. Langkah yang

seharusnya ia mencari jalan tengah yang tidak merugikan kedua belah pihak lalu mengikuti prosedur hukum dan nilai-nilai norma yang berlaku.

3. Kedua etika ini merupakan dua teori yang berbeda. Etika eudaimonisme merupakan suatu Tindakan yang bertujuan/mengarah pada kebahagiaan. Sedangkan etika hedonism merupakan suatu Tindakan yang bertujuan/menghasilkan suatu kesenangan atau kepuasan.